

SKRIPSI

**BUDI DAYA DAN ANALISIS USAHA TANI UBI KAYU
DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Oleh:

**SANDI AGUSWAN
11980214314**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

SKRIPSI

**BUDI DAYA DAN ANALISIS USAHA TANI UBI KAYU
DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

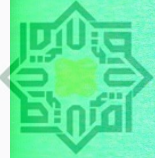
**SANDI AGUSWAN
11980214314**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul : Budi Daya dan Analisis Usaha Tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar
 Nama : Sandi Aguswan
 NIM : 11980214314
 Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
 Setelah diseminarkan pada tanggal 12 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc.
 NIP. 19911017 201903 2 021

Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc.
 NIP. 19840816 202321 2 038

Mengetahui:

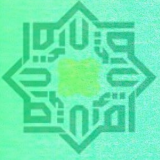
Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua,
 Program Studi Agroteknologi

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc.
 NIP. 19710706 200701 1 031

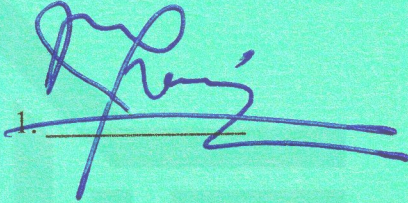
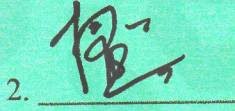
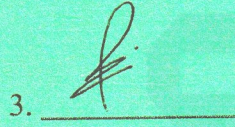
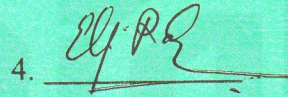
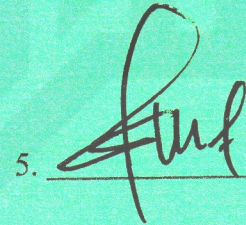
Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc.
 NIP. 19770508 200912 1 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 September 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam, S.P., M.Si.	KETUA	
2.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc.	SEKRETARIS	
3.	Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	
4.	Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si.	ANGGOTA	
5.	Novita Hera, S.P., M.P.	ANGGOTA	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Harta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandi Aguswan
NIM : 11980214314
Tempat/Tgl. Lahir : Alur Manis, 17 Agustus 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Agroteknologi
Judul Skripsi : Budi Daya dan Analisis Usaha Tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul “Budi Daya dan Analisis Usaha Tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Oktober 2023
Yang membuat pernyataan,



Sandi Aguswan
NIM. 11980214314



RIWAYAT HIDUP



Sandi Aguswan dilahirkan di Alur Manis, Nanggroe Aceh Darussalam, pada 17 Agustus tahun 2001. Lahir dari pasangan Bapak Lilik Suandi dan Ibu Suhartini, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Masuk sekolah dasar di SDN 005 Desa Baru di Kabupaten Kampar dan tamat pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPN 4 Siak Hulu dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di SMAN 2 Adiwiyata Siak Hulu dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli hingga Agustus 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Sarana Pangan Madani Rumbai, Pekanbaru. Pada bulan Juli hingga Agustus 2022 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pesaguan, Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Pada tanggal 29 Desember 2022 penulis melaksanakan Seminar Proposal dengan judul **“Budi Daya dan Analisis Usaha Tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”** dan melakukan penelitian pada tanggal 25 Januari 2023 di Desa Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dan Laboratorium Agronomi dan Agrostologi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT, dengan segala Rahmat dan Karunia-Nya yang memberikan kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Budi daya dan Analisis Usaha tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian. Penulis mendapatkan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Lilik Suandi dan Ibunda Suhartini (almarhumah) tercinta yang sejauh ini telah mencurahkan segenap kasih sayangnya kepada penulis serta telah menjadi penyemangat yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan dengan penuh cintanya sehingga penulis mampu memperoleh gelar Sarjana Pertanian.
2. Adik Rangga Dwi Kurniawan yang turut membantu, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc selaku dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapramata, M.Sc. selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Ahmad Taufiq Arminudin, S.P., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan terbaik kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

7. Ibu Dr. Elfi Rahmadani, S.P., M.Si. dan Ibu Novita Hera, S.P., M.P. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berguna dan membantu dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh dosen, karyawan dan civitas akademik Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.
9. Beta Salsabilla sang mahasiswi kampus sebelah, yang selalu menjadi pendukung penulis di balik layar selama kuliah.
10. Sahabat – sahabat VVIP M. Risky Gemilang, Robby Nugraha, Muhammad Ilham Hidayat, Willy Ardiyansyah, Noveli Damayanti, Putri Mulyani, Qoriatul Atika, Ranti Cicahyati dan sahabat – sahabat Kadek Lanang dan Park Jung Son yang selalu menemani, menghibur, menyemangati, dan juga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga sahabat – sahabat selalu diberikan kelancaran dalam menyelesaikan suatu aktifitas.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan, kesehatan, dan Rahmat-Nya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Berkah, Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Budi daya dan Analisis Usaha tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*”.

Ucapan terima kasih setulusnya penulis sampaikan kepada Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Aulia Rani Annisava, S.P., M.Sc. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan serta petunjuk dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah memberikan dukungannya kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca

Pekanbaru, Oktober 2023

Penulis

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BUDI DAYA DAN ANALISIS USAHA TANI UBI KAYU DI DESA BARU KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Sandi Aguswan (11980214314)

Di bawah bimbingan Riska Dian Oktari dan Aulia Rani Annisava

INTISARI

Desa Baru merupakan salah satu daerah penghasil ubi kayu yang menjadikannya usaha tani berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui teknik budi daya tanaman ubi kayu, menganalisis biaya produksi, keuntungan, efisiensi usaha tani, dan untuk mengetahui hubungan antara teknik dengan usaha tani ubi kayu di Desa Baru. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode survei, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Sensus Sampling* sebanyak 30 petani ubi kayu. Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu luas lahan, teknik budi daya, pemakaian faktor produksi, pembelian faktor produksi, jumlah produksi, dan harga jual. Data tersebut didapatkan dari responden dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Hasil yang didapatkan yaitu teknik budi daya petani di Desa Baru telah sesuai dengan pedoman dari Dinas Pertanian, usaha tani yang dilakukan petani tergolong efisien, dan terdapat hubungan yang kuat dan searah antara teknik budi daya dan usaha tani.

Kata kunci: efisiensi, keuntungan, pemeliharaan, pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CULTIVATION AND ANALYSIS OF CASSAVA FARMING IN DESA BARU, SIAK HULU SUB-DISTRICT, KAMPAR DISTRICT

Sandi Aguswan (11980214314)

Under guidance by Riska Dian Oktari and Aulia Rani Annisava

ABSTRACT

Desa Baru village is one of the cassava producing areas that makes it a sustainable farm. The objectives of this study were to determine the cultivation techniques of cassava plants, analyze production costs, profits, farm efficiency, and to determine the relationship between cultivation techniques and cassava farming in Desa Baru. The type of research conducted was mixed qualitative and quantitative research. The method used is the survey method, sampling is done by means of Census Sampling as many as 30 cassava farmers. The data used includes primary and secondary data. The data needed in this study are land area, cultivation techniques, use of production factors, purchase of production factors, total production, and selling prices. The data were obtained from respondents using a questionnaire. The results obtained are that the cultivation techniques of farmers in Desa Baru Village are in accordance with the guidelines of the Department of Agriculture, the farming carried out by farmers is classified as efficient, and there is a strong and unidirectional relationship between cultivation techniques and farming.

Keywords: efficiency; income; maintenance; profit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
1.4. Hipotesis Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ubi Kayu	4
2.2. Budi Daya Ubi Kayu	4
2.3. Usaha Tani	4
III. MATERI DAN METODE	12
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Konsep Operasional	12
3.3. Metode Pengambilan Sampel	14
3.4. Pelaksanaan Penelitian	15
3.5. Analisis Data	15
3.6. Uji Validitas	17
3.7. Uji Reliabilitas	18
3.8. Uji Korelasi	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Karakteristik Petani dan Profil Usaha Tani Ubi Kayu	20
4.2. Teknik Budi Daya Ubi Kayu	23
4.3. Usaha Tani Ubi Kayu	26
4.4. Analisis Data Uji Validitas dan Reliabilitas	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP	33
5.1. Kesimpulan.....	33
5.2. Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR TABEL

Tabel.	halaman
1.1. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Kampar Tahun 2017-2019	1
1.2. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.....	2
4.1. Rentang Umur Petani Ubi Kayu	21
4.2. Tabel Data Petani Ubi Kayu di Desa Baru	22
4.3. Uraian Data Tingkat Pengalaman Usaha Tani Ubi Kayu di Desa Baru	22
4.4. Uraian Rentang Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar	23
4.5. Perbandingan Teknik Budi Daya Petani Dengan Kementerian RI..	24
4.6. Uraian Biaya Variabel Budi Daya Ubi Kayu di Desa Baru	27
4.7. Uraian Rincian Rata-Rata Biaya Tetap Usaha Tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu	28
4.8. Uraian Biaya Total Usaha Tani Ubi Kayu	28
4.9. Uraian Analisis Pendapatan dan R/C Ratio Usaha Tani Ubi Kayu .	29
4.10. Uraian Uji Validitas Kuisisioner Budi Daya dan Usaha Tani	30
4.11. Hasil Uji Reliabilitas Budi Daya Dengan Analisis Usaha Tani.....	31
4.12. Hubungan Budi Daya dengan Usaha Tani di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar 2023	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 The Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Tata Letak Penanaman Ubi Kayu Dengan Sistem Tanam <i>Double Row</i> (Dokumen Pribadi, 2023).....	6
4.1. a. Ubi Roti, b. Ubi Kulim, c. Ubi Malaysia (Dokumen Pribadi, 2023)	25
4.2. Survey Lahan Tanam Ubi Kayu Dengan Sistem Tanam <i>Double Row</i> (Dokumen Pribadi, 2023)	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

BPP	Balai Penyuluhan Pertanian
BPS	Badan Pusat Statistik
BPTP	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
KCL	<i>Kalium Chloride</i>
TC	<i>Total Cost</i>
TFC	<i>Total Fixed Cost</i>
TKLK	Tenaga Kerja Luar Keluarga
TKDK	Tenaga Kerja Dalam Keluarga
TR	<i>Total Ratio</i>
TSP	<i>Triple Superphospate</i>
TVC	<i>Total Variable Cost</i>
RTR	<i>Return Cost Ratio</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1 Budidaya Ubi Kayu.....	37
2 Usaha Tani Ubi Kayu.....	39
3 Biaya Usaha Tani	40
4 Dokumentasi Penelitian	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ubi kayu merupakan tanaman dengan banyak kegunaannya bagi masyarakat. Tanaman ini menjadi tanaman pokok ketiga setelah padi-padian dan jagung. Di samping itu, ubi kayu menjadi salah satu komoditas pangan sumber karbohidrat di bidang pertanian yang memiliki peran dalam mendukung berdiri dan berkembangnya beberapa industri. Tanaman tersebut dapat dimanfaatkan dimulai dari umbinya hingga pucuk daunnya, sehingga merupakan tanaman multifungsi yang digemari masyarakat. Sebagai sumber konsumsi keluarga, umbinya biasa dimakan langsung setelah direbus atau digoreng, maupun diolah kembali menjadi jenis makanan lainnya (Dewi dan Hapsari, 2019).

Kabupaten Kampar memiliki banyak desa yang masyarakatnya melakukan budi daya ubi kayu dan Desa Baru menjadi salah satu desa di Kecamatan Siak Hulu yang melakukan budi daya ubi kayu. Proses pengolahan budi daya ubi kayu yang tergolong mudah dilakukan menjadikan tanaman tersebut layak dijadikan usaha tani bagi petani. Ubi kayu merupakan tanaman yang mudah untuk dibudidayakan dan menjadi salah satu tanaman yang memiliki nilai ekonomi relatif tinggi (Istanto, 2022).

Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Kabupaten Kampar Tahun 2017-2019

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
2017	758	13.128
2018	909	15.753
2019	867	14.531

Sumber : (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kampar, 2020)

Data yang diperoleh dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kampar, luas lahan produksi ubi kayu mengalami fluktuasi dan produksi yang kurang stabil setiap tahunnya. Produksi ubi kayu mengikuti pola pergerakan luas panen, dimana pada tahun 2018 mengalami peningkatan produksi dan pada tahun 2019 mengalami penurunan jumlah luas panen. Hal yang menarik adalah produktivitas lahan, dimana kelihatannya tidak terdapat jumlah peningkatan dan penurunan produktivitas yang berarti dari tahun ke tahun (2017-2019) (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Kampar, 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
2019	15	202,76
2020	12	174,32
2021	14	187,57

Sumber : (Balai Penyuluhan Pertanian Siak Hulu, 2022).

Penurunan produksi tersebut diakibatkan karena terjadinya alih fungsi lahan yang beralih menjadi areal pemukiman penduduk dan pergantian komoditas tanam, sehingga hasil budi daya ubi kayu mengalami penurunan jumlah produksi (BPP Siak Hulu, 2022). Hasil produksi ubi kayu juga ditentukan dengan teknik budi daya yang dilakukan. Dinas Pertanian telah mengeluarkan anjuran teknik budi daya yang baik terhadap budi daya tanaman ubi kayu. Panduan teknik budi daya yang telah diberikan seharusnya dapat memberikan produksi yang tinggi dikarenakan perhitungan yang telah dilakukan untuk menganalisis segala aspek yang terjadi dilapangan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yunus (2021), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi usaha tani yaitu karakteristik petani, profil usaha tani, dan teknologi budi daya. Informasi yang dikumpulkan tersebut meliputi umur, pendidikan, pengalaman berusahatani dan jumlah tanggungan keluarga. Hasil penelitiannya tersebut yaitu nilai efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomis dari luas lahan, tenaga kerja, pupuk Urea, dan pupuk TSP rata-rata adalah belum efisien dan perlu ditingkatkan lagi. Hal ini karena pengeluaran yang tergolong tinggi jika dilakukan secara terus menerus akan mempengaruhi keuntungan produksi ubi kayu, sementara untuk bibit, pupuk kandang dan pupuk organik cair tidak perlu ditingkatkan, sehingga efisiensi yang diharapkan dapat tercapai dan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani. Produksi ubi kayu di lokasi penelitian mencapai 34 ton/ha, jika dibandingkan dengan rata-rata produksi nasional yang mencapai 25,83 ton/ha, maka produksinya tergolong tinggi, sehingga untuk nilai efisiensi pada penelitian tersebut sudah efisien dengan menggunakan rumus $RCR > 1$.

Berdasarkan sumber data tersebut penulis telah melakukan penelitian yang berjudul **“Budi daya dan Analisis Usaha tani Ubi Kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Dengan dilakukannya penelitian



ini diharapkan dapat mengembalikan potensi budi daya ubi kayu supaya menjadi komoditas unggulan di Desa Baru. Penulis mengharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan terhadap petani tentang bagaimana cara budi daya ubi kayu yang baik dan benar berdasarkan prosedur dari Dinas Pertanian setempat.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk:

- 1 Mengetahui dan melihat perbandingan teknik budi daya ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dengan pedoman dari Dinas Pertanian.
- 2 Menganalisis biaya produksi, keuntungan dan menganalisis efisiensi usaha tani.
- 3 Menganalisis hubungan teknik budi daya dan keuntungan usaha tani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sumber informasi yang dapat dimanfaatkan masyarakat, terutama petani ubi kayu untuk menerapkan teknik budi daya yang tepat dari Dinas Penyuluhan Pertanian.
2. Memanajemen usaha tani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dalam menentukan solusi yang tepat untuk perancangan anggaran biaya produksi, pengolahan, perawatan, hingga panen.
3. Mengetahui parameter yang menjadi pertimbangan sebuah usaha tani dapat dikatakan mencapai nilai kelayakan usaha tani yang efisien atau layak dijalankan.
4. Dijadikan referensi bagi penelitian pada bidang yang sama.

1.4. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara teknik budi daya dengan usaha tani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1. Ubi Kayu

Ubi kayu (*Manihot esculenta Crantz*) berasal dari family Euphorbiaceae atau golongan tanaman yang cukup mudah untuk ditemukan di Indonesia. Dalam sistematika (taksonomi) tumbuhan, tanaman ubi kayu diklasifikasikan sebagai Kingdom: Plantae; Divisi Spermatophyta; Subdivision: Angiospermae; Kelas: Dicotyledonae; Ordo; Euphorbiales; Family: euphorbiaceae; Genus: Manihot; Spesies; *Manihot esculenta Crantz* sin, *Manihot utilisima Pohl*.

Morfologi dari tanaman ubi kayu bagian batang, tanaman ini memiliki fisik bentuk yang bulat, panjang dan juga berkayu hingga berbuku-buku. Tumbuh batangnya dapat memanjang bahkan berukuran sekitar 2-3 cm. Selain itu, ukuran diameternya beragam tergantung dari varietasnya dan sub spesies. Warna batang sama dengan buah yaitu kecoklatan dan juga ada tonjolan kecil yang bergantung pada gabus di dalam batang. Tanaman ubi memiliki warna agak keputihan di bagian dalam dan juga adanya tonjolan kecil yang muncul pada batang tersebut (Rita, 2022).

Jumlah dari produksi ubi kayu dipengaruhi oleh teknik budi daya yang dilakukan petani baik secara konvensional maupun modern dan telah sesuai dengan anjuran dari Dinas Pertanian atau belum. Ubi kayu tumbuh subur di daerah dengan curah hujan 750 – 1.000 mm/tahun dengan ketinggian tempat 0 – 1.500 m dpl dan tumbuh baik pada tanah lempung berpasir yang cukup hara atau gembur dengan pH tanah 4,5 – 8 dengan pH optimal yaitu 5,8 (Wahyurini dan Sugandini, 2021)

Menurut Mardika dkk. (2017), kendala teknis yang sering dihadapi oleh petani ubi kayu adalah terbatasnya stek ubi kayu sehingga lahan yang tersedia tidak dapat dikelola dengan maksimal serta rendahnya curah hujan menyebabkan hama sulit untuk dikendalikan. Oleh karena itu, hasil produksi yang didapatkan dengan teknik budi daya dan perlakuan tersebut maka dapat meningkatkan taraf pendapatan usaha tani yang dilakukan petani.

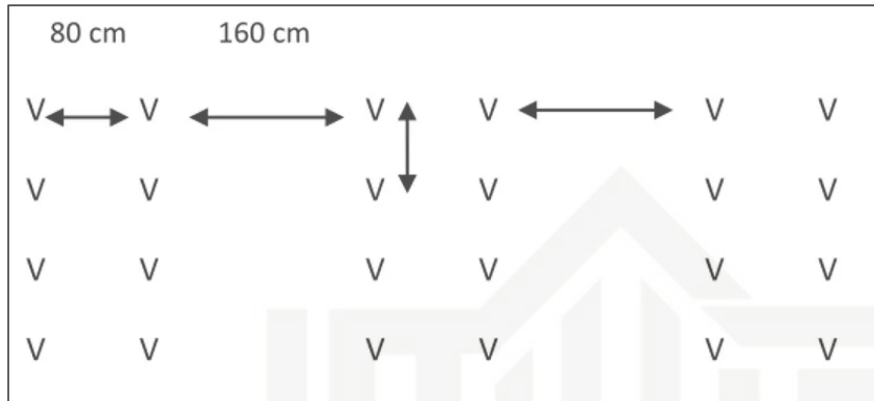
2.2. Budi Daya Ubi Kayu

Tanaman ubi kayu sebagian besar dalam proses budi dayanya menggunakan perbanyakan vegetatif yaitu dengan stek. Stek yang digunakan berasal dari bagian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

batang tanaman ubi kayu dengan panjang stek 15-20 cm dengan jarak tanam rekomendasi dari kajian BPTP Lampung yaitu dengan sistem *double row* 80 cm × 80 cm × 160 cm, pola sistem tanam tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1. (Dokumen Pribadi, 2023).



Gambar 2.1. Tata Letak Penanaman Ubi Kayu Dengan Sistem Tanam Double Row (Dokumen Pribadi, 2023).

A. Pengolahan tanah

Pengolahan tanah dilakukan pada saat tanah sedang tidak tergenang air, tujuannya yaitu agar struktur tanah tidak rusak sehingga pertumbuhan akar dan umbi dapat berkembang dengan baik. Teknik pengolahan tanah dapat dilakukan secara mekanis menggunakan alat seperti cangkul dan *hand tractor*. Pengolahan tanah dibajak atau dicangkul dan dibuat bedengan-bedengan dan saluran *drainase* agar bisa ditanam. Menurut Wahyurini dan Sugandini (2021) lahan yang baik untuk budidaya ubi kayu adalah tanah yang memiliki struktur tanah yang remah, gembur, tidak terlalu poros, dan terkandung banyak bahan organik.

B. Penanaman

Penanaman ubi kayu menggunakan bagian batang yang telah berumur 7-12 bulan yang telah berkayu, lurus dan masih segar dengan panjang stek 20 – 25 cm dan kulit stek tidak terkelupas. Terdapat bagian batang yang tidak dapat digunakan menjadi bibit yaitu 15 – 20 cm dari pangkal batang karena batang terlalu keras dan jaringan meristem tidak aktif lagi untuk membelah dan 20 – 25 cm pada bagian ujung atau pucuk tanaman karena jaringan tanaman terlalu muda untuk berkembang biakan secara vegetatif. Waktu yang baik untuk melakukan penanaman ubi kayu adalah pada permulaan musim hujan. Hal

tersebut disebabkan ubi kayu memerlukan air dalam proses pertumbuhan vegetatifnya yaitu umur 4-5 bulan dan setelahnya kebutuhan air relatif lebih sedikit. Penanaman ubi kayu harus memperhatikan musim dan curah hujan. Pada lahan yang kering, waktu menanam yang paling baik yaitu awal musim hujan ataupun setelah musim penanaman padi. Jarak tanam yang biasa digunakan untuk pola monokulturan yakni sekitar 80 cm x 120 cm (Wahyurini dan Sugandini, 2021).

C. Pemupukan

Untuk mencapai hasil yang tinggi perlu dilakukannya pemupukan pada saat masa tanam 2 sampai 3 bulan, dengan pupuk yang diberikan berupa pupuk organik (pupuk kandang, kompos, pupuk hijau) dan pupuk kimia yang digunakan yaitu Urea, TSP, dan KCl (Wahyurini dan Sugandini, 2021). Pupuk organik diberikan bersamaan dengan pengolahan tanah dengan tujuan pupuk organik dapat membantu dalam memperbaiki struktur tanah. Pupuk an-organik diberikan tergantung pada tingkat kesuburan tanah. Pada umumnya dosis pupuk anjuran yang digunakan untuk tanaman ubi kayu adalah Urea sebanyak 60 – 120 kg hl/ ha, TSP sebanyak 30 kg / ha dan KCL sebanyak 50 kg / ha atau dengan perbandingan TSP = 1/3 : 1 : 1/3. Sedangkan di masa tanam selanjutnya hingga sebelum panen, pupuk diberikan dengan perbandingan 2/3 : 0 : 2/3 (Wahyurini dan Sugandini, 2021).

D. Pemeliharaan

Menurut Wahyurini dan Sugandini (2021) Tanaman ubi kayu yang tumbuh tinggi perlu dipangkas agar terbentuk cabang-cabang baru dan dapat digunakan sebagai bibit yang baru. Pemangkasan tunas ini perlu dilakukan, karena setiap pohon ubi kayu harus mempunyai 2-3 cabang. Pemeliharaan tanaman perlu dilakukan untuk mendapatkan tanaman yang sehat, baik, seragam dan memperoleh hasil yang tinggi. Pemeliharaan tersebut antara lain yaitu penyulaman, penyiangan, pembubunan, dan pembuangan tunas dilakukan pada saat tanaman berumur 1-1,5 bulan, apabila dalam satu tanaman tumbuh lebih dari dua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.3. Usaha Tani

Defenisi usaha tani menurut Suratiyah (2015), pertanian adalah kegiatan seseorang yang berhubungan dengan proses produksi untuk menghasilkan bahan bahan yang dibutuhkan oleh manusia dan berasal dari tumbuhan ataupun hewan yang disertai dengan usaha untuk memperbaharui, memperbanyak dan mempertimbangkan faktor ekonomis. Ilmu yang mempelajari kegiatan manusia dalam melakukan kegiatan pertanian disebut ilmu usaha tani. Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana mengalokasikan sumberdaya (lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen) yang dimiliki petani untuk memperoleh keuntungan yang maksimal (Saeri, 2018).

Menurut Suratiyah (2015), klasifikasi usaha tani dapat dibagi menjadi empat bagian, antara lain:

1. Corak dan sifat

Kegiatan usaha tani yang dilakukan oleh petani menurut corak dan sifatnya terbagi menjadi dua yaitu subsisten dan komersial. Usaha tani yang dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri disebut subsisten sedangkan usaha tani yang bertujuan agar dapat memperoleh keuntungan dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas hasil produksinya disebut usaha tani komersial (Suratiyah, 2015).

2. Organisasi

Usaha tani menurut organisasinya dapat dibagi kedalam tiga kelompok, pertama yaitu individual, dimana dalam melakukan kegiatan usaha tani seluruh proses mulai dari perencanaan, pengelolaan lahan, penanaman, perawatan, pemanenan hingga pemasaran dilakukan sendiri beserta keluarganya. Kedua kolektif, dimana dalam proses usaha tani dilakukan oleh suatu kelompok. Ketiga kooperatif, usaha tani yang prosesnya dikerjakan sendiri, hanya saja ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh kelompok seperti halnya pemasaran, pembelian samprodi dan lain-lain (Suratiyah, 2015).

3. Pola

Usaha tani menurut pola yang dilakukan dibagi kedalam tiga kelompok. Pertama yaitu pola khusus, usaha tani ini hanya melakukan satu cabang dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan usahataniannya seperti usaha tani tanaman pangan, usaha tani hortikultura, usaha tani peternakan dan lain-lain. Kedua, pola tidak khusus yaitu melakukan beberapa cabang usaha tani secara bersama-sama akan tetapi memiliki batas yang jelas. Ketiga, usaha tani campuran yaitu melakukan beberapa cabang usaha tani dalam satu lahan tanpa ada batas. Seperti mina padi, tumpang sari dan lain-lain (Suratiah, 2015).

4. Tipe

Tipe usaha tani dapat dilihat dari berdasarkan komoditas yang di usahakan, seperti halnya usaha tani jagung, usaha tani padi, usaha tani kambing dan lain-lainnya (Suratiah, 2015). Dikutip dari Saeri (2018), terdapat faktor yang mempengaruhi produksi yaitu lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Lahan terbagi menjadi beli, sewa, sakap, pemberian oleh negara, warisan, wakaf, dan membuka lahan sendiri. Tenaga kerja merupakan subsistem usaha tani yang menjadi faktor penting dalam usaha tani apabila tenaga kerja ini tidak ada maka usaha tani tidak akan berjalan. Peranan dari tenaga kerja terhadap hasil usaha tani dipengaruhi oleh keterampilan kerja yang tercermin dari tingkat produktivitasnya. Jenis tenaga kerja dalam usaha tani dibagi atas tenaga kerja manusia, tenaga ternak dan tenaga mesin.

Modal dari segi ekonomi merupakan salah satu faktor produksi yang berasal dari kekayaan seseorang yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. manajemen pertanian adalah Perencanaan petani dan keterampilan organisasi, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi unsur-unsur produksi yang dikuasai/dimiliki agar produksi dapat disampaikan sebagaimana dimaksud. Oleh karena itu, perlu didorong dan dikembangkan kapasitas operasional usaha tani kolektif petani dalam hal perencanaan, proses produksi, pemanfaatan potensi pasar, dan pemupukan modal/investasi (Saeri, 2018).

2.3.1. Biaya Produksi

Menurut Oktavia dkk., (2022) biaya adalah nilai yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna. Biaya produksi dibedakan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Biaya tetap merupakan setiap biaya yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlahnya tidak berubah-ubah pada setiap tingkat produksi dalam pabrik. Biaya variabel yaitu biaya yang nilainya cenderung bertambah sejalan dengan peningkatan produksi (Widyantara, 2018).

Biaya variabel adalah biaya yang dapat berubah pada setiap proses produksi, sedangkan biaya tetap adalah biaya yang tidak diubah selama proses produksi. Jadi, biaya tetap (*fix cost*) adalah biaya yang tidak berpengaruh terhadap naik turunnya produksi dalam jangka pendek. Tetapi dalam jangka panjang biaya tetap ini bisa berubah. Seperti pajak lahan, biaya penyusutan dari alat-alat pertanian yakni traktor, bajak, cangkul, sabit, kadang atau gudang, *sprayer*, mesin, dan lain sebagainya. Biaya variabel muncul dari penggunaan input variabel seperti bibit, pupuk, pestisida dan lainnya. Biaya tersebut yang bisa diatur atau dimanajemenkan sedemikian rupa atau dikombinasikan oleh petani dalam usaha tani untuk dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi (Widyantara, 2018).

2.3.2. Analisis Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah hasil berupa uang atau bentuk lainnya menjual banyak komoditas dalam satu siklus produksi, pendapatan totalnya adalah masukkan tanda terima pribadi atau bisnis (Widyantara, 2018).

Pendapatan terbagi menjadi dua sebagai berikut :

1. Pendapatan kotor (*Gross income*) adalah penerimaan seseorang atau sebuah badan usaha selama periode tertentu sebelum di kurangi berbagai biaya pengeluaran pada usaha.
2. Pendapatan bersih (*Net income*) adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi semua biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depreciasi serta kerugian yang bisa timbul.

Soekartawi (2017) juga menyebutkan bahwa pendapatan ada 2 macam :

1. Pendapatan usaha tani merupakan pendapatan yang diperoleh dengan mempertimbangkan biaya tenaga kerja keluarga.
2. Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh petani dan keluarga tanpa dikurangi dengan biaya tenaga kerja.



2.3.3. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang sangat sentral dalam usaha tani, baik pada usaha tani subsisten maupun dalam usaha tani komersial. Tenaga kerja keluarga (petani dan anggota keluarga) dalam usaha tani subsisten sangat penting. Apabila tenaga kerja dalam keluarga masih cukup, tidak perlu tenaga kerja sewaan atau tenaga kerja luar keluarga. Usaha tani di pedesaan pada umumnya tenaga kerjanya diperoleh dari sistem gotong royong. Tentu saja hal tersebut berbeda dengan usaha tani komersial atau perusahaan pertanian, hampir sepenuhnya mengandalkan tenaga kerja sewaan, dengan SDM (Sumber Daya Manusia) yang terdidik (Widyantara, 2018).

Prestasi atau kemampuan kerja petani dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain umur, pendidikan/keterampilan, teknologi yang digunakan, pengalaman kerja, dan kesehatan. Satuan yang sering dipakai dalam menghitung kebutuhan tenaga kerja adalah *man days* (hari kerja pria = JKP = hari x jam x orang). dalam usaha tani, tenaga kerja diperlukan mulai dari kegiatan persiapan sampai dengan panen (Widyantara, 2018).

2.3.4. Produksi

Menurut Karmini (2018) produksi adalah kegiatan pemanfaatan/pengalokasian faktor produksi dengan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produksi adalah perubahan dari dua atau lebih *input* (sumber daya) menjadi satu atau lebih *output* (produk). Produksi merupakan hasil akhir dari proses aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. Dari pengertian ini dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai input atau masukan untuk menghasilkan *output*. Fungsi produksi adalah kaitan di antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal dengan istilah input dan hasil produksi sering dinamakan *output* (Sukirno, 2015).

2.3.5. Kelayakan Usaha tani

Konsep efisiensi mencakup tiga pengertian, yaitu efisiensi teknis, efisiensi alokatif dan efisiensi ekonomi. Efisiensi teknis mencakup mengenai hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara *input* dan *output*. Efisiensi teknis merupakan bagian dari efisiensi ekonomi secara keseluruhan. Suatu perusahaan dikatakan mencapai efisiensi ekonomi ketika perusahaan tersebut telah mencapai efisiensi teknis. Adapun cara untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan perlu memaksimalkan *output* yang dihasilkan dengan menggunakan jumlah input tertentu, serta mampu menghasilkan output dengan berbagai kombinasi tingkat harga. Usahatani yang tidak mencapai tingkat efisiensi teknis dapat dipengaruhi oleh elemen-elemen produksi yang digunakan dan aspek-aspek sosial ekonomi yang bersumber dari petani itu sendiri. Faktor sosial ekonomi merupakan aspek manajerial yang dapat mempengaruhi kegiatan produksi melalui alokasi penggunaan input yang optimal. Aspek ini biasanya disebut sebagai faktor inefisiensi teknis (Baihaqi dkk., 2022).

Efisiensi alokatif yaitu mencerminkan kemampuan relatif yang diperoleh dari petani untuk dapat menggunakan input dengan proporsi yang optimal pada masing-masing tingkat harga input dan teknologi tertentu sehingga dihasilkan *output* dan keuntungan maksimal. Efisiensi alokatif dapat diperoleh pada kondisi usaha tani yang efisien secara teknis. Kedua ukuran efisiensi di atas bila digabungkan menghasilkan efisiensi ekonomi. Efisiensi alokatif menunjukkan hubungan biaya dan *output*. Efisiensi alokatif tercapai jika perusahaan tersebut mampu memaksimalkan keuntungan yaitu menyamakan nilai produk marginal setiap faktor produksi dengan harganya. Efisiensi alokatif ini terjadi bila perusahaan memproduksi *output* yang paling disukai oleh konsumen. Efisiensi ekonomis merupakan produk dari efisiensi teknis dan efisiensi harga, sehingga efisiensi ekonomi dapat tercapai apabila efisiensi teknis dan efisiensi harga dapat tercapai (Baihaqi dkk., 2022)



III. MATERI DAN METODE

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Baru, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret Tahun 2023.

3.2. Konsep Operasional

Kajian ini berkenaan dengan budi daya dan analisis usaha tani ubi kayu di Desa Baru. Hubungan antara kedua aspek tersebut menjadi tolok ukur kelayakan usaha tani di Desa Baru tersebut. Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan budi daya dan analisis usaha tani dalam kajian ini adalah untuk mengetahui budi daya ubi kayu serta menganalisis biaya produksi, pendapatan, efisiensi usaha tani tersebut dan mengetahui hubungan antara budi daya dan usaha tani dengan menggunakan uji skala *Likert*.

Untuk menyamakan persepsi tentang variabel-variabel yang digunakan dan untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran, maka penulis memberi batasan definisi operasional sebagai berikut :

a. Budi daya

1. Ubi kayu adalah tanaman perdu yang mudah ditemukan di Indonesia.
2. Pengolahan tanah adalah sebuah proses mengubah sifat tanah dengan menggunakan alat pertanian sehingga diperoleh lahan pertanian yang sesuai kebutuhan untuk tujuan pemanfaatan yang diinginkan manusia dan sesuai bagi pertumbuhan suatu tanaman tertentu.
3. Persiapan bibit adalah proses persiapan perbanyak ubi kayu secara vegetatif.
4. Penanaman ubi kayu adalah proses menanam ubi di media tanam yang telah dilakukan pengolahan tanah.
5. Pemupukan yaitu proses penambahan unsur hara makro dan mikro pada media tanam ubi kayu, dan pemupukan disesuaikan dengan kondisi tanah dan mengikuti anjuran penggunaan dari Dinas Pertanian.
6. Perawatan adalah proses pemeliharaan lahan tanam untuk mencegah dari gangguan-gangguan yang berasal dari luar dan dalam tanaman.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pemanenan adalah proses pengambilan hasil dari tanaman ubi kayu yang telah dikelola.

8. Panen adalah hasil dari proses budi daya.

9. Budi daya ubi kayu adalah kegiatan yang mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya nabati yang dilakukan dengan memanfaatkan modal, teknologi, atau sumber daya lainnya supaya bisa menghasilkan produk barang yang mampu memenuhi kebutuhan manusia secara lebih baik.

b. Usaha tani

1. Usaha tani ubi kayu adalah Kegiatan membudidayakan tanaman ubi kayu pada suatu lahan yang dilakukan oleh petani dengan mengorganisir modal, tenaga kerja dan manajemen yang berorientasi pada pasar hingga menghasilkan produk (ubi kayu).

2. Petani ubi kayu adalah petani yang melakukan budi daya komoditi ubi kayu.

3. Umur petani adalah salah satu faktor yang berkaitan erat dengan kemampuan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha tani.

4. Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditempuh dan diselesaikan oleh petani ubi kayu.

5. Jumlah tanggungan keluarga adalah adalah banyaknya anggota keluarga yang berada atau hidup dalam satu rumah dan menjadi tanggungan kepala keluarga (orang).

6. Pengalaman usaha tani yaitu lamanya waktu pengalaman petani dalam melaksanakan usaha tani (Tahun).

7. Faktor produksi adalah jumlah input yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan usaha tani ubi kayu yang meliputi lahan, modal, tenaga kerja, benih, dan pupuk.

8. Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang tidak berubah berapapun hasil produksi ubi kayu (Rp).

9. Biaya variabel (*Variable Cost*) biaya yang dikeluarkan oleh petani sebagai akibat penggunaan faktor produksi yang bersifat variabel, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah produksi yang dihasilkan dalam jangka pendek (Rp/Tahun).



10. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk memproduksi ubi kayu (Rp).
11. Produksi adalah hasil dari tanaman ubi kayu yang dibudidayakan oleh petani dalam satu kali proses produksi (kg).
12. Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kali jumlah produksi dengan harga yang berlaku (Rp/Tahun).
13. Pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan kotor dengan total biaya produksi yang dikeluarkan (Rp/Tahun).
14. Efisiensi usaha tani adalah perbandingan pendapatan kotor dengan biaya produksi usaha tani ubi kayu.

3.3. Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran yaitu gabungan antara jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yang berarti, dalam membuktikan sebuah hipotesis yang sedang diteliti tidak cukup untuk menggunakan satu jenis penelitian saja. Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan survey untuk pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan teknik wawancara, pendataan dan observasi. populasi data yang diambil yaitu 30 petani ubi kayu. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus atau menggunakan sampel yang berasal dari petani dari usaha tani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif.

Metode analisis kualitatif diperoleh dari observasi atau pengamatan dan wawancara selama proses pengambilan sampel data dan dokumentasi di lokasi penelitian. Metode kualitatif bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang mensyaratkan penggunaan angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasilnya (Hardani dkk, 2020). Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer yang dibutuhkan yaitu luas lahan pemakaian faktor produksi, pembelian faktor produksi, jumlah produksi dan harga jual. Data ini diperoleh dari responden dengan menggunakan kuisioner. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari studi pustaka yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berkaitan dengan penelitian ini yaitu BPP Kabupaten Kampar, data kelompok tani dari Dinas Pertanian, dan panduan budi daya.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan yaitu melakukan survey lapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan, kemudian dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data dan analisis data.

3.5. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan perhitungan analisis usaha tani yaitu analisis biaya produksi, analisis keuntungan, dan analisis kelayakan atau efisiensi usaha tani. Untuk melihat hubungan budi daya dan usaha tani dilakukan dengan menggunakan analisis skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif). Sebelum melakukan analisis skala *Likert* dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kevalidan dan kekonsistenan setiap butir pertanyaan di dalam angket (Sugiyono, 2017).

3.5.1. Analisis Biaya Produksi

Analisis biaya produksi terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani sebagai akibat penggunaan faktor produksi yang bersifat variabel, sehingga biaya ini besarnya berubah-ubah dengan berubahnya jumlah produksi yang dihasilkan dalam jangka pendek. Yang termasuk biaya variabel adalah biaya pembelian bibit, pupuk, obat-obatan, dan biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK).

Biaya tetap adalah biaya yang secara tetap dibayar atau dikeluarkan oleh produsen atau petani dan besarnya tidak dipengaruhi oleh tingkat output (jumlah produksi). Yang termasuk kategori biaya tetap adalah sewa tanah bagi petani yang tidak memiliki tanah sendiri untuk melakukan budi daya tanaman, sewa gudang, biaya penyusutan alat, dan Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK).

Menurut Soekartawi (2017), biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, yaitu merupakan penjumlahan dari biaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



variabel dan biaya tetap. Rumus biaya total adalah:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = biaya total (Rp)

TFC = total biaya tetap (Rp)

TVC = total biaya variabel (Rp)

3.5.2. Pendapatan

Menurut Soekartawi (2016), pendapatan kotor merupakan nilai produksi secara total pada waktu tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual. Pendapatan kotor petani diperoleh dengan menghitung jumlah produksi dikalikan dengan harga. Menurut Soekartawi (2016) pendapatan bersih usaha adalah selisih antara penerimaan dan pengeluaran usaha dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun tidak dijual.

A. Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor yang diperoleh petani sangat tergantung pada jumlah produksi yang dilakukan dan harga jual produk. Untuk menghitung pendapatan kotor digunakan rumus (Soekartawi, 2016).

$$TR = Y \cdot P_y$$

Keterangan :

Y = Jumlah produksi (unit)

P_y = Harga produksi (Rp/unit)

TR = Pendapatan kotor usaha tani (Rp/tahun)

B. Pendapatan Bersih

Selisih antara pendapatan kotor dengan total biaya produksi akan dihitung untuk mendapatkan nilai dari pendapatan bersih petani. Untuk menghitung pendapatan bersih usaha tani digunakan rumus (Soekartawi, 2016).

$$\pi = TR - TC$$

$$\pi = Y \cdot P_y - (TVC + TFC)$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

π = Pendapatan bersih usaha tani (Rp/tahun)

TR = Pendapatan kotor usaha tani (Rp/tahun)

TC = Total biaya usaha tani (Rp/tahun)

3.5.3. Efisiensi Usaha tani

Menurut Suratiyah (2015), R/C Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Semakin besar R/C Ratio maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. R/C Ratio adalah singkatan *Return Cost Ratio* atau dikenal dengan perbandingan antara penerimaan dan biaya, secara matematis sebagai berikut.

$$RCR = TR / TC$$

Keterangan :

RCR = *Return Cost Ratio*

TR = Total penerimaan usaha tani (Rp/tahun)

TC = Total biaya usaha tani (Rp/tahun)

3.6. Uji Validitas

Untuk menguji setiap pertanyaan pada angket atau kuisisioner yang diteliti dilakukan uji validitas. Validitas adalah tingkat ketepatan penggunaan alat terjadap gejala pengukuran kuesioner, yang bertujuan untuk mengetahui data tersebut dapat dikatakan valid. Uji validitas menunjukkan suatu ukuran tingkat kevalidan atau ketetapan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut rumus uji validitas (Sugiyono,2017).

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
- $\sum x_i$ = jumlah skor butir ke i
- $\sum y$ = jumlah skor total dari responden
- $\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat
- n = jumlah sampel

3.7. Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas setiap pernyataan dilakukan dengan melakukan uji *Alpha Cronbach*. Uji Reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat kekonsistensian angket yang digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan, walaupun penelitian dilakukan berulang kali dengan angket yang sama. Menurut Sugiyono (2017) suatu kuesioner dikatakan *reliabel* jika nilai *cronbach alpha* > 0.70 .

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = koefisien reliabilitas alpha
- k = jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir
- $\sigma^2 t$ = varians total.

3.8. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara budi daya dan usaha tani ubi kayu di Desa Baru. Korelasi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji hubungan dari dua variabel atau lebih. Adapun analisa dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

- rs : Koefisien Korelasi Spearman
- $\sum d^2$: Total kuadrat silih antar *ranking*
- n : Jumlah sampel penelitian

Untuk mengetahui korelasi antara variabel X dengan Y dapat dihitung menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{rs \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- t : T Hitung
- n : Jumlah Sampel Penelitian
- rs : Koefisien Korelasi Spearman
- r² : Koefisien Determinasi

Berikut adalah ketentuan tingkat kekuatan korelasi variabel menurut (Sugiyono, 2017):

- 1. 0.00 – 0.199 : hubungan sangat rendah
- 2. 0.20 – 0.399 : hubungan rendah
- 3. 0.40 – 0.599 : hubungan sedang
- 4. 0.60 – 0.799 : hubungan kuat
- 5. 0.80 – 1.00 : hubungan sangat kuat

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data budi daya dan analisis usaha tani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa:

1. Budi daya ubi kayu petani di Desa Baru sebagian besar telah sesuai dengan pedoman dari Dinas Pertanian. Budi daya ubi kayu yang dilakukan masyarakat petani ubi kayu tidak menggunakan pupuk urea sesuai dengan pedoman dari Dinas Pertanian.
2. Efisiensi dari usaha tani petani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar memperoleh hasil 4,47, hasil tersebut telah lebih dari satu atau > 1 , sehingga usaha tani yang dilakukan petani di Desa Baru tersebut layak untuk dijalankan.
3. Adanya hubungan yang signifikan dan searah antara budi daya dan analisis usaha tani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

5.2. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah pemerintah memperhatikan petani dalam memperoleh pupuk subsidi, sehingga hal tersebut dapat membantu melancarkan usaha tani petani ubi kayu di Desa Baru Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Andarwangi, T., F. N. Prasmatiwi, dan R. H., Ismono. 2023. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*, 4: 18-25.
- Baihaqi, A., Fembriarty, E. P., dan Novi, R. 2022. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Jajar Legowo di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 6(4): 1236-1246.
- Balai Penyuluhan Pertanian Siak Hulu. 2022. *Laporan Intensifikasi BPP Siak Hulu*. Bangkinang.
- Dewi, I. N., dan Hapsari, E. 2019. Manfaat Ubi Kayu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Petani , Kecamatan Playen, Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 3: 136-147.
- Dinas Tanaman Pangan Kabupaten Kampar. 2020. *Laporan Tahunan*. Bangkinang.
- Firdaus, M. 2019. *Manajemen Agribisnis*. PT Bumi Aksara. Jakarta. 197 hal
- Hardani, N. H. Auliya, H. Andriani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. Kalangan. 534 hal
- Irmawati dan Asrahmaulyana. 2021. Pengaruh Jumlah Tanggungan, Pendapatan, dan Pendidikan Kepala Keluarga terhadap Pendidikan Anak di Desa Bonto Lojong, Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng. *Journal of Regional Economics*, 41-52.
- Istanto, S. N. 2022. Analisis Kelayakan Usahatani Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Dengan Sistem Kemitraan Di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Mediagro*, 18: 75-88.
- Karmini. 2018. *Ekonomi Produksi Pertanian*. . Mulawarman University Press. Samarinda. hal 128
- Kurniawan, F., Setiawan, K., Hadi, M. S., dan Agustiansyah. 2020. Karakter Agronomi dan Produksi tanaman Ubi Kayu (*Manihot esculenta*) Akibat Pemupukan Hara Mikro. *Journal Kelitbangan*, 8: 29-38.
- Mardika, I.N., I Ketut, R., dan Wijayati, P. U. 2017. Analisis Usahatani Ubi Kayu Varietas Gajah Studi Kasus di Kelompok Tani Ternak Kerti Winangun, Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 6: 231-239.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oktavia, M. M., C. Dwitrayani, dan M. Y. Darmita. 2022 Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Hasil Penjualan pada Rumah Makan di Kecamatan Kuta Selatan. *Journal Research of Accounting*, 4(1): 35-48.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. 2022. From Teknologi Budi daya Ubi Kayu untuk mencapai Produksi Optimal: <http://pangan.litbang.pertanian.go.id/paket-teknologi/teknologi-budi-daya-ubikayu-untuk-mencapai-produksi-optimal>. Diakses 29 November 2022.

Rita, E. 2022. *Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Ubi Kayu*. Agrotek.Id: <https://agrotek.id/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-ubi-kayu>. Diakses 5 Oktober 2022.

Saeri, M. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Unidha Press. Malang. 251 hal.

Soekartawi. 2016. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Depok. 271 hal.

Soekartawi. 2017. *Ilmu Usahatani*. Universitas Indonesia. Depok. 336 hal.

Sukirno, S. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 430 hal.

Statistik, B. P. 2022. *Badan Pusat Statistik*. Retrieved from Sosial dan Kependudukan: https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=4. Diakses 5 Oktober 2023.

Sugiantara, I. G. N. M., dan Made, S. U. 2019. Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi dan Pengalaman Bertani Terhadap Produktivitas Petani dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating. *Buletin Studi Ekonom*, 24(1): 1-17.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 140 hal.

Suratijah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta. 156 hal.

Wahyurini, E., Sugandini, D. 2021. *Budi Daya dan Aneka Olahan Singkong*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Yogyakarta. 76 hal.

Widyantara, W. 2018. *Ilmu Manajemen Usahatani*. Udayana University Press. Bali. 269 hal.

Yunus, M. 2020. Efisiensi Produksi Usahatani Ubi Kayu Di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Tesis*. Program Magister Manajemen Agribisnis Program Pascasarjana Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Yuwinti, N., B. Fachrudin, R. Awaliah. 2020. Analisis Kelayakan Usaha Tani Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Tadah Hujan (Studi Kasus di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin). *Jurnal Agripita*, 4(2): 61-67.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Budi Daya Ubi Kayu

Bagian II

Budidaya Ubi Kayu

Berilah tanda centang pada kolom pilihan

Keterangan :

- TS : Tidak Setuju
- KS : Kurang Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
Pengolahan						
1.	Budidaya ubi kayu mampu memperbaiki struktur tanah karena sifat umbi yang besar di dalam tanah.					
2.	Budidaya selalu menggunakan pupuk organik dalam membantu menjaga struktur tanah.					
Penanaman						
3.	Budi daya dilakukan secara monokultur mampu memberikan hasil yang maksimal pada lahan panen.					
4.	Jarak tanam mempengaruhi produksi ubi kayu.					
5.	Saya merotasi tanaman secara teratur					
6.	Saya suka menggunakan bibit dari tanaman sebelumnya.					
Pemupukan						
7.	Saya suka menggunakan pupuk an organik lebih banyak dibandingkan pupuk organik untuk menunjang pertumbuhan tanaman.					
8.	Saya selalu menggunakan pupuk organik dalam pengolahan lahan tanam ubi kayu.					

Pemeliharaan

9. Saya melakukan perawatan dengan membersihkan gulma dan melakukan pembubunan pada tanaman ubi kayu.

10. Saya menjual hasil produksi kepada tengkulak atau pelaku bisnis produksi olahan skala rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 2. Usaha Tani Ubi Kayu

BAGIAN III

Usahatani Ubi Kayu

Berilah tanda centang pada kolom pilihan

Keterangan :

- TS : Tidak Setuju
- KS : Kurang Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	TS	KS	N	S	SS
Biaya produksi						
1.	Luas lahan mempengaruhi biaya pengolahan					
2.	Luas lahan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan untuk perawatan					
3.	Pupuk subsidi meminimalisir pengeluaran petani					
Tenaga kerja						
4.	Tenaga kerja terampil mampu meningkatkan hasil produksi panen					
5.	Tenaga kerja mampu memperlancar produksi panen					
6.	Jumlah tenaga kerja mampu meningkatkan hasil produksi					
Pendapatan						
7.	Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan					
8.	Semakin luas lahan mempengaruhi jumlah pendapatan					
Kelayakan usahatani						
9.	Jumlah produksi tinggi mampu mengembalikan modal yang dikeluarkan					
10.	Pendapatan petani meningkat seiring dengan bertambahnya laju produksi					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3. Biaya Usaha Tani

Tenaga Kerja

a. Tenaga kerja dalam keluarga (TKDK)

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Mesin	Jam kerja	Upah TK
1.	Pengolahan lahan					
2.	Penanaman					
3.	Pemeliharaan					
4.	Panen					

b. Tenaga kerja luar keluarga (TKLK)

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan	Mesin	Jam kerja	Upah TK
1.	Pengolahan lahan					
2.	Penanaman					
3.	Pemeliharaan					
4.	Panen					

2. Produksi Ubi Kayu kg

3. Harga jual perkilogram : Rp.....

4. Pendapatan rata-rata : Rp / tahun

5. Keuntungan rata-rata : Rp / tahun

6. Apa saja permasalahan yang menjadi kendala selama proses berusahatani ?

Uraian Rata-Rata Biaya Variabel dan Biaya Tetap Perluas Lahan

Hak Cipta Diindefikasi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lahan tanam ubi kayu



Dokumentasi responden



Dokumentasi responden



Pengenalan lahan jarak tanam sistem *double row*



Dokumentasi responden



Jenis tanah lahan ubi di Desa Baru